

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi, dapat disimpulkan bahwa pembuatan video iklan Fatherhood Vape Store dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic* mampu menghasilkan media promosi yang menarik, komunikatif, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Pada tahap pra-produksi, peneliti melakukan perencanaan konsep yang matang mencakup ide cerita, naskah, serta perancangan visual yang disesuaikan dengan karakteristik merek Fatherhood Vape Store. Tahap produksi dilakukan dengan proses pengambilan gambar di lokasi toko yang menonjolkan identitas merek melalui komposisi visual, pencahayaan, dan sudut pengambilan gambar yang tepat. Selanjutnya, pada tahap pascaproduksi, proses penyuntingan video dilakukan menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects, sehingga menghasilkan perpaduan yang harmonis antara *footage* nyata dan elemen *motion graphic*.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 10 responden, diperoleh rata-rata penilaian lebih dari 80% dengan kategori "Sangat Baik." Aspek pesan promosi memperoleh nilai tertinggi, yaitu 84,7%, menunjukkan bahwa video promosi ini efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Sementara itu, aspek visual, audio, dan keseluruhan video juga memperoleh penilaian positif, menandakan bahwa tampilan video telah memenuhi unsur estetika dan teknis yang baik.

Secara keseluruhan, video iklan ini berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu menciptakan media promosi yang mampu meningkatkan daya tarik dan citra Fatherhood Vape Store, melalui perpaduan visual yang menarik, elemen *motion graphic* yang dinamis, serta pesan yang jelas dan informatif bagi audiens.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan video promosi Fatherhood Vape Store agar memiliki kualitas yang lebih optimal. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variasi transisi antar adegan agar alur video terlihat lebih dinamis dan tidak monoton.
2. Perbanyak penggunaan elemen *motion graphic* sehingga tampilan video terasa lebih hidup serta mampu memperkuat daya tarik visual dan pesan promosi.
2. Tingkatkan variasi *footage* pada proses pengambilan gambar, misalnya dengan menerapkan beragam sudut kamera dan komposisi visual untuk menghasilkan kesan yang lebih menarik dan profesional.
3. Sertakan suara asli dari hasil rekaman video guna memberikan kesan yang lebih realistis dan meningkatkan kualitas pengalaman *audiovisual* bagi penonton.

